

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI AMPEL 04 WULUHAN- JEMBER

Siti Sholehah¹, Titin Swastinah², Masjkur³

¹Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

²Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

³Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

Email : shol.ikah@gmail.com, titinswastinah@yahoo.com, masjkur14@gmail.com

ABSTRAK

Peningkatan mutu pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan masalah yang selalu mendapat perhatian yang mutlak bagi pelaksanaan pembangunan masyarakat suatu Negara. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas v SD Negeri Ampel 04 Wuluhan – Jember tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data, kemudian di analisis menggunakan korelasi product moment, dan diuji dengan taraf 5% dan N=22 sebesar 0,404 , taraf 1% sebesar 0,515 dan rxy sebesar 0,12 ternyata jauh lebih rendah dari nilai rt product moment. Dalam hal ini HO di tolak dan HA diterima. Dari hasil tersebut membuktikan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas v SD Negeri Ampel 04 Wuluhan – Jember tahun pelajaran 2013/ 2014 dengan taraf signifikan sangat rendah.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar

ABSTRACT

Improving the quality of education for the people of Indonesia is an issue that always gets attention essential for the implementation of community development f a country. Problem in this research is there any influence of parent's attention on student achievement Elementary School fifth grade Ampel 04 Wuluhan – Jember 2018/2019 school year. Research using questionnaires, observation, documentation, and interviews to obtain data, and the analyzed using product moment correlation, an tested with the level of 5% N=22 at 0,404 and level 1% of 0,515. 0,12 rxy result is much lower than rt product moment. In this case, HA HO rejected an accepted. Of these results prove no influence parent's attention on student achievement Elementary School fifth grade Ampel 04 Wuluhan-Jember 2018/2019 school year with a significant level is very low.

Keywords: Attention Parents, Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan basis pendidikan yang pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis dan bahagia akan melahirkan anak atau generasi penerus yang baik dan bertanggung jawab. Dari hasil penelitian di SD Negeri Ampel 04 Wuluhan-Jember di peroleh nilai interpretasi 0,12 yang menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sangat rendah. Hal ini dapat di lihat dari nilai angket perhatian orang tua dan nilai prestasi siswa. Peranan orang tua dalam lingkungan keluarga yang terpenting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, sebab pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Disimpulkan pula bahwa siswa yang mendapat perhatian baik dari orang tuanya mendapat prestasi belajar lebih baik dibanding siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar anak di sekolah.

Menurut Sumadi Suryabrata (1986:16) perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu obyek. Sedangkan WS Winkel (1987:100) berpendapat, perhatian diartikan konsentrasi, yaitu pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek. Seiring dengan pendapat kedua ahli tersebut ahli lain mengatakan, bahwa perhatian merupakan pemusatan atau

konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sekumpulan obyek (Bimo Walgito, 1990:56).

Pengertian orang tua berdasar dari kamus Bahasa Indonesia adalah "ayah dan ibu kandung". Pengertian orang tua juga meliputi orang tua yang menjadi ayah dan ibu seseorang yang berdasar adat atau hukum yang berlaku. Sedangkan orang tua asuh adalah orang yang membiayai anak yang bukan anaknya sendiri atas dasar kemanusiaan (Depdikbud, 1988).

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi diartikan dengan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan) (DEPDIKNAS, 2002:895).

Sedangkan pengertian prestasi menurut para ahli, sebagaimana dituturkan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qahar, memberi batasan prestasi dengan apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Djamarah, 1994:20).

Pendapat lain mengenai prestasi belajar dikemukakan oleh Nasrun Harahab, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terapat dalam kurikulum (Djamarah, 1994:20).

Dari pemaparan pengertian prestasi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil menyenangkan dari sebuah proses kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan dengan jalan keuletan kerja keras.

Pengertian belajar menurut para ahli sebagai berikut : Morgan berpendapat, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman (Purwanto, 2000: 84). Chalidjah Hasan (1994:84) mendefinisikan belajar sebagai "suatu aktifitas mental/praktis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan, keterampilan, dan nilai sikap. Menurut Muhibbin Syah (2007:63), belajar adalah kegiatan yang beproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenjang pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa. Belajar bukan hanya kegiatan mempelajari suatu mata pelajaran di sekolah secara formal, akan tetapi kecakapan, kebiasaan dan sikap manusia juga terbentuk karena belajar.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka ciri-ciri belajar dapat diformulasikan sebagai berikut : Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan yang tidak dianggap sebagai hasil belajar, seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. Untuk dapat disebut sebagai belajar, maka perubahan

itu harus relative mantap, harus merupakan akhir dari suatu periode waktu yang cukup panjang (Hamalik, 1983:21).

Jadi secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terbentuk dari hasil interaksi seseorang dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan itu akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Salah satu indikator wujud perubahan dari hasil belajar di sekolah adalah prestasi belajar yang diformulasikan menjadi angka-angka di dalam rapor atau daftar nilai siswa.

METODE

Metode penelitian adalah "Suatu cara atau tehnik yang digunakan untuk pencarian atas sesuatu secara sistematis terhadap masalah-masalah yang dapat dipecahkan". Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif.

Arikunto (2003:27) mengemukakan bahwa "Dalam penelitian ini mencari korelasi peneliti memilih individu-individu yang mempunyai variasi dalam hal yang diselidiki. Dimana semua anggota kelompok yang dipilih sebagai subyek penelitian diukur mengikuti dua jenis variable-variabel yang diselidiki. Selanjutnya dihitung koefisien korelasinya". Populasi Pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri Ampel 04 Wuluhan – Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Ampel 04 Wuluhan – Jember Tahun

Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah "Metode angket (Kuisisioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan arti larti laporan tentang ptibadinya, atau hal-hal yang diketahui" (Suharsini Arikunto, 1997 : 124). Metode Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi. (Walgito, 1985 : 54). Metode Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada baik yang sudah lalu maupun yang sekarang. Metode Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2004:72).

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi "r" product moment dan melalui tahap berikut :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi antara variabel x dan variabel y

N = (Number of Case) banyaknya data

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara deviasi skor-skor, variabel x (yaitu X) dan skor-skor variabel y (yaitu Y)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

SDX = Deviasi standar dari variabel X

SDY = Deviasi standar dari variabel Y (Sudijono, 1994 :193)

Tabel 3.1 Indeks Korelasi Product Moment

Besarnya "r"	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Sangat Cukup
0,70-0,90	Tinggi.
0,90-1,00	Sangat tinggi.

Sumber : Dari Astiti Rahayu (2012)

Prosedur yang harus dilalui untuk dapat menginterpretasikan hasil dari r_{xy} adalah :

1. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesa nihil (H_0)

2. Menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesa dengan mencari terlebih dahulu derajat bebasnya (df) atau degrees of freedom (df), dengan rumus:

$df = N - nr$

keterangan :

df : degrees of freedom

N : Number of cases

Nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan (Sudijono, 1999 : 181)

Dengan diperbolehnya db atau df, maka dapat taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri Ampel 04 Wuluhan – Jember Tahun Pelajaran 2018/2019,

$df = N - r$

$df = 24 - 2 = 22$

Dengan df sebesar 22, diperoleh "r" tabel (rt) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,404 ; sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,515 . Ternyata ro (yaitu =0,12) jauh lebih rendah daripada rt baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. Dengan demikian Ho ditolak dan hipotesis (Ha) diterima, berarti ada korelasi positif yang sangat rendah antara variabel X dan variabel Y.

Peranan orang tua dalam lingkungan keluarga yang terpenting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak, sebab pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Disimpulkan pula bahwa siswa yang mendapat perhatian baik dari orang tuanya mendapat prestasi belajar lebih baik dibanding siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar anak di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data dan pengujian hipotesis , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Ampel 04 Wuluhan – Jember tahun pelajaran 2018/2019 dengan tingkat pengaruh sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran – saran sebagai berikut :

:

1. Guru

Guru sebagai pendidik sekaligus motivator bagi siswa di sekolah hendaknya senantiasa memberikan motivasi dalam segala hal, terutama yang menyangkut masalah proses pendidikan dan pembelajaran agar anak didiknya menjadi manusia yang berprestasi dan berguna bagi dirinya, keluarganya dan Negara.

2. Orang Tua

Orang tua selaku pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga, hendaknya selalu berusaha memperhatikan anak-anaknya baik dalam segi jasmani dan rohani sehingga anak-anaknya akan termotivasi untuk lebih maju dan selalu berprestasi.

3. Siswa

Siswa hendaknya senantiasa lebih meningkatkan belajarnya, karena dengan rajin belajar akan lebih mudah untuk mendapatkan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Dakir. 1995. *Dasar –Dasar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Depdikbud. 1998. *Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SMU*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas. 2002. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dasar*. Jakarta : Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Djamarah, Saiful Bahri.1994. *Pretasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- _____. 2002. *Metode Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno.1990. *Analisi Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- _____. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hasan,Chalidjah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi*. Surabaya : Al- Ikhlas
- Muhammad,Ali. 1987. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Muhibin,Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2007. *Psikologi Pendidikan dan Pendidikan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Oemar,Hamalik.1983. *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung : Mandar Maju
- _____. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Patty,dkk.1982. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Purwanto.2000. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Roestiyah,NK.1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta :PT Bima Aksara
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiono.2004. *Statistika untuk Penelitian* . Bandung: CV Alfabet
- Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Rodakarya
- Winkel,W.1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta
- Zainul, Mustofa.1991. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: CV Persada